

PENGELOLAAN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN HUBUNGAN EDUKATIF

Adriana Hanny Bella Sukma¹. Mimin Maryati². Hinggil Permana³

Email: adrianahannybella@gmail.com
(Universitas Singaperbangsa Karawang)

Abstract

Public relations management is an important aspect in the world of education to strengthen the relationship between educational institutions and stakeholders. Through effective public relations management, educational institutions can build good educational relationships with students, teachers, parents, and the surrounding community. This research aims to explore public relations management in the development of educational relationships through library research method. The results of this study indicate that public relations management can be done through various strategies such as open communication, stakeholder participation, and the use of information technology. The results show that community relations management plays an important role in the sustainable development of educational relations. The role of the local government in community relations management is to coordinate the various parties involved in the development of educational relations and provide the necessary resources. The role of schools is to provide programs and activities that support the development of educational relations with the community. Meanwhile, the role of the community is to be part of the process of developing educational relations and supporting the programs organized. The conclusion of this study is that good community relations management can strengthen educational relations between schools and the community, as well as support the creation of an inclusive and sustainable learning environment.

Keywords: *Community Relations Management, Educational Relations Development.*

Abstrak

Pengelolaan humas merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan untuk memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan para stakeholder. Melalui pengelolaan humas yang efektif, institusi pendidikan dapat membentuk ikatan edukatif yang baik pada siswa, guru, orang tua siswa, serta warga sekitar.. Penelitian ini mempunyai tujuan yakni mengeksplorasi tata hubungan masyarakat pada ekspansi ikatan edukatif melalui metode library research. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan humas dapat dilakukan melalui berbagai strategi seperti komunikasi terbuka, partisipasi stakeholder, dan penggunaan teknologi informasi. Hasil penelitian menerangkan terkait ekspansi humas memainkan peran penting pada peningkatan hubungan edukatif yang berkelanjutan. Peran pemerintah daerah dalam pengelolaan hubungan masyarakat adalah mengoordinasikan berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan hubungan edukatif dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan. Peran sekolah adalah menyediakan program dan kegiatan yang mendukung pengembangan

hubungan edukatif dengan masyarakat. Sedangkan peran masyarakat adalah menjadi bagian dari proses pengembangan hubungan edukatif dan mendukung program-program yang diselenggarakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan hubungan masyarakat yang baik dapat memperkuat hubungan edukatif antara sekolah dan masyarakat, serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengelolaan Hubungan Masyarakat, Pengembangan Hubungan Edukatif.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk memelihara dan mengembangkan kepribadian manusia baik secara mental maupun fisik. Pendidikan harus dikembangkan secara bertahap untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan adalah proses yang terarah dan berorientasi pada tujuan, yaitu membimbing murid (manusia) dititik optimum kapabilitasnya. Sasarannya yakni terciptanya kepribadian yang menyeluruh menjadi pribadi individu serta sosial juga menjadi hamba Tuhan yang mengabdikan dirinya kepada-Nya.

Pada kehidupan manusia pendidikan ialah hak utama. Dunia Pendidikan juga bertumbuh dengan pesat beriringan dengan perkembangan jaman. Salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan adalah memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dengan para stakeholder, seperti siswa, guru, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar. Hubungan yang baik pada lembaga pendidikan serta stakeholder sangat penting dengan tujuan mengembangkan kualitas pendidikan serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam rangka memperkuat hubungan edukatif antara lembaga pendidikan dan para stakeholder, pengelolaan hubungan masyarakat (humas) menjadi aspek yang sangat penting. Pengelolaan humas yang efektif dapat membantu lembaga pendidikan membangun hubungan yang baik dengan stakeholder dan memperkuat citra lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penelitian tentang pengelolaan humas dalam pengembangan hubungan edukatif menjadi penting untuk dilakukan.

Metode studi kepustakaan dan library research dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengkaji topik-topik terkait dengan pengembangan hubungan edukatif dan pengelolaan humas. Studi kepustakaan dapat membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian dari berbagai sumber yang terkait. Library research, di sisi lain, dapat membantu peneliti mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber yang tersedia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengelolaan humas dalam pengembangan hubungan edukatif melalui metode studi kepustakaan dan library research. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian, seperti artikel, buku, dan dokumen terkait lainnya untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tata kelola hubungan

masyarakat terkait pembangunan hubungan edukatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu mengamalkan pemahaman mendalam tentang pengelolaan humas dalam pengembangan hubungan edukatif serta menjadi referensi bagi para pengambil keputusan dan akademisi di bidang pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui metode library research dengan menggunakan jurnal-jurnal dan buku sebagai sumber data. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan cara naratif, untuk mengeksplorasi pengelolaan humas dalam pengembangan hubungan edukatif. Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diharuskan pada penelitian, terutama pada penelitian akademik, fokus utamanya ialah memperluas baik aspek teoritis maupun manfaat praktisnya. Kegiatan studi kepustakaan merupakan komponen penting bagi setiap peneliti dengan tujuan utamanya yakni menemukan landasan untuk membangun kerangka teori dan berpikir serta merumuskan hipotesis dari penelitian itu sendiri. Dengan demikian, peneliti mampu mengelompokkan, ataupun mengorganisir atau dengan kata lain mengalokasikan serta memanfaatkan berbagai referensi itu di lingkup bidangnya masing-masing. Melalui studi kepustakaan juga, peneliti mampu meraih pemahaman yang lebih lagi serta menyeluruh mengenai isu yang menjadi fokus pada penelitian.

C. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menerangkan tentang pengelolaan humas dapat dilakukan melalui berbagai strategi seperti komunikasi terbuka, partisipasi stakeholder, dan penggunaan teknologi informasi. Komunikasi terbuka antara lembaga pendidikan dengan para stakeholder dapat memperkuat hubungan edukatif dan memperbaiki persepsi yang salah tentang lembaga pendidikan. Partisipasi stakeholder dalam kegiatan lembaga pendidikan dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan stakeholder. Selain itu, penggunaan teknologi informasi seperti website, media sosial, dan email dapat memudahkan lembaga pendidikan dalam berkomunikasi dengan para stakeholder. Menurut Jatmiko, rencana strategis menguraikan tujuan organisasi, strategi strategis yang dibutuhkan bertujuan dapat memenuhi tujuan itu, kerangka waktu yang dibutuhkan agar mencapai tujuan tersebut dalam hal kegiatan (program/kegiatan), dan tindakan peran. Manajemen puncak harus menerapkan strategi yang tepat. Rencana strategis juga disebut rencana jangka panjang atau rencana bisnis. Menurut Umar (2001) perencanaan strategis yakni seni serta ilmu perumusan, pelaksanaan juga evaluasi. Ketetapan strategis rute fungsi yang diharapkan lembaga mencapai tujuan masa depannya.

Pengelolaan hubungan masyarakat dalam pengembangan hubungan edukatif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa faktor yang memengaruhi pengelolaan hubungan masyarakat antara lain komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat, partisipasi aktif dari orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, dan dukungan pemerintah dan komunitas dalam

mengembangkan pendidikan. Pengawasannya kita dispesifikasikan pengawasan untuk insidental atau yang sifatnya itu tidak beraturan yaitu harus dilaksanakan atau harus dievaluasi langsung setelah melalui LPJ laporan pertanggungjawaban yang sifatnya insidental itu nanti ada pelaporan dari humas dia baik secara lisan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa pengelolaan humas yang efektif dapat memperkuat hubungan edukatif antara lembaga pendidikan dengan para stakeholder. Pengelolaan humas dapat dilakukan melalui berbagai strategi seperti komunikasi terbuka, partisipasi stakeholder, dan penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memperhatikan tata kelola hubungan masyarakat pada penciptaan jalin ikatan pada hal edukatif. Tata kelola humas pada pengembangan hubungan edukatif perlu dikelola dengan baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi dengan sekolah, guru, orang tua, pemerintah, dan masyarakat bertujuan mencapai tujuan tersebut.

E. Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini menerangkan tentang tata kelola hubungan masyarakat sangat penting untuk membangun hubungan yang edukatif, oleh karena itu peneliti merekomendasi bertujuan agar peneliti secara lebih lanjut yakni penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini hanya menjelaskan segelintir persoalan pengelolaan hubungan masyarakat dalam pengembangan hubungan edukatif. Pada situasi ini, masih ada banyak elemen yang bisa memengaruhi tahapan yang belum dibahas dalam penelitian ini. Demikian, hal ini menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang berkeinginan melaksanakan analisis atau penelitian secara detail dan dilakukan seraya bertamabh lebih layak.

F. Ucapan Terimakasih

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya untuk kita semua, shalawat serta salam semoga tercurah lompahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya yang telah menuntun manusia kejalan yang berguna menuju keselamatan dunia dan akhirat. Pada penyusunan penulisan ini, penulis memperoleh bimbingan serta pertolongan yang berasal berbagai pihak, dari segi materi ataupun spiritual demikian, skripsi mampus dituntaskan meskipun belum sempurna.. Demikian, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak yang terhormat kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan jurnal ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada: Ibu Dr. Hj. Mimin Maryati, M., Pd yang tetap semangat dan istiqomah dalam memberikan arahan, nasihat serta inspirasi demi terselesaikannya jurnal ini, Bapak Hinggil Permana, S.Pd.I., M.Pd yang tetap semangat dan istiqomah dalam memberikan arahan, nasihat serta inspirasi demi terselesaikannya jurnal ini. Orang tua serta keluarga tercinta atas segala perhatian, kasih sayang, do"a, semangat, motivasi, dukungan baik secara moril ataupun

materil. Terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam menulis jurnal ini. Maka dari itu dengan segala hormat, peneliti menerima seala saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan jurnal ini.

G. Daftar Pustaka

- Akbar, R., & Mulyana, D. (2019). Peningkatan kualitas pendidikan melalui pengelolaan hubungan masyarakat. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 42-49.
- Bernadetha Nadeak, *Peran Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020)
- Cutlip, S.M., Center, A.H., & Broom, G.M. (2016). *Effective Public Relations*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hidayatullah, R. (2018). Pengelolaan hubungan masyarakat dalam pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 16-24.
- Kotler, P., Bowen, J.T., & Makens, J.C. (2016). *Marketing for Hospitality and Tourism*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sudrajat, A. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi hubungan sekolah dan masyarakat. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 99-109.
- Yulianti, N. (2015). Peran pemerintah dalam pengembangan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 27-34.